



ISO 20000-1:2011 (Information Technology Service Management System Certification)

ISO 9001:2015 & Implementasi Dua Tahun Pertama

IATF 16949 Transition

United Registrar of System

Edisi Januari 2018

**URS
NEWS**



URS NEWS



ALAMAT KANTOR URS

Jakarta Office : Komplek Graha Kencana Blok BE, Jl. Raya Perjuangan 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Telp. 021-53660660, 5361370, Fax. : 021-53660661, 5325965 • **Cikarang Office** : Jl. MH. Thamrin Kav. 107, 3rd Floor Suite 02, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Telp. 021 – 8973350. Fax. 021 – 8973354. • **Semarang Office** : Gedung Griya Bina Artha Lt. 2, Jl. Pemuda No. 142 Semarang Telp. 024-3562606, Fax. 024-3562605 • **Surabaya Office** : Komplek Ruko Gateway Blok A No. 32, Jl. Raya Waru, Gedangan Sidoarjo Telp. 031-8548511, 8548512, Fax. 031-8548513 • **Balikpapan Office** : Gedung BRI Lt.5, Jl. Jend. Sudirman No.40 Balikpapan 76112, Telp. 0542-412321, 416824, Fax. 0542-413105 • **Medan Office** : Gedung Mandiri Lt.5, Jl. Imam Bonjol No.16 D Medan 21012, Telp. 061-4552418, Fax. 061-4516343 • **Makassar Office** : Gedung Graha Pena Lt.8 Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar 90231, Telp. 0411-455036, Fax. 0411-456203 • **Solo Office** : Ruko Solo Center Point Blok A20, Jl. Slamet Riyadi No. 371-373 Surakarta 57147, Telp. 0271-731813, Fax. 0271-731814.



DAFTAR ISI

- 02** Dari Kami
- 03** ISO 20000-1:2011 (Information Technology Service Management System Certification)
- 06** ISO 9001:2015 & Implementasi Dua Tahun Pertama
- 08** IATF 16949 Transition
- 10** ISO 9001 | ISO 14001 | IATF 16949 | ISO 13485 | ISO 45001 Updated Information
- 11** URS New Scheme & Accreditation
- 12** How to Check Your ISO Certificate
- 12** Internal Audit IATF 16949
- 13** URS Di Mata Klien
- 14** Seremoni Penyerahan Sertifikat
- 15** Public Training
- 16** In House Training
- 17** MR Club
- 17** Pelatihan Pemahaman SNI
- 18** Advertorial PT Sertifikasi Produk Indonesia
- 18** URS Staff Profile
- 19** Advertorial Jadwal Training & Seminar

DARI KAMI

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tahun 2017 telah berlalu dan tahun 2018 sudah tiba. Pada Edisi awal tahun 2018 ini, kami PT URS Services Indonesia, mengucapkan Selamat Natal bagi Bapak/Ibu yang merayakan dan Selamat Tahun Baru 2018 bagi kita semua. Semoga di awal tahun ini kita dapat menyiapkan langkah langkah untuk mencapai segala yang terbaik di tahun 2018 ini.

Pada URS NEWS Edisi ini kami menampilkan informasi mengenai ISO 20000-1:2011 (Information Technology Service Management System Certification) sebagai Headline kami. Informasi lainnya yang kami tampilkan dalam edisi ini adalah ISO 9001:2015 & Implementasi Dua Tahun Pertama, kemudian juga mengenai IATF 16949 Transition. Selain itu, Perkembangan Transisi untuk Standard Standard baru, juga Informasi Bagaimana Untuk Memeriksa Validitas Sertifikat yang diterbitkan URS juga menjadi informasi yang penting.

Terima kasih kami sampaikan kepada para pihak yang sudah bekerjasama dengan PT URS Services Indonesia selama ini. Kami selalu berkomitmen untuk menjadi partner terbaik bagi para klien dan rekanan kami. Tidak lupa kami terbuka untuk kritik, saran, dan masukan agar URS News edisi mendatang menjadi lebih baik lagi.

**Salam,
Redaksi**

Alamat Redaksi URS News:

Komplek Graha Kencana Blok BE,
Jl. Raya Perjuangan 88 Kebon Jeruk, Jakarta 11530.
Telp. : +62-21-53660660, 5361370
Fax : +62-21 53660661, 5325965
email : news@ursindonesia.com



Kami hadir lebih dekat dengan Anda melalui LinkedIn :

URS Services Indonesia : <https://www.linkedin.com/in/ursindonesia/in>
Standard Training Indonesia : <https://www.linkedin.com/in/standardtraining/in>

ISO 20000-1:2011 (Information Technology Service Management System Certification)

Beberapa waktu lalu URS melakukan audit Sertifikasi ISO 20000-1:2011 untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ruang lingkup Sistem Manajemen Layanan Aplikasi Teknologi Informasi dan Infrastruktur Teknologi Informasi di kantor Pusat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Saat ini sertifikasi ISO 20000-1:2011 telah menjadi salah satu kebutuhan bagi perusahaan yang menggunakan Teknologi Informasi sebagai fungsi yang sangat vital dalam operasional perusahaan. Perusahaan penyedia layanan Teknologi Informasi juga mulai mempertimbangkan kebutuhan untuk sertifikasi ISO 20000-1:2011 agar dapat memberikan jaminan kualitas proses layanan kepada para penggunanya.

Apa itu ISO 20000?

ISO 20000 merupakan standar internasional untuk proses Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi. Standar ini didasari dan ditujukan untuk menggantikan British Standards BS 15000. ISO 20000 dipublikasikan pada Desember 2005 dan digunakan untuk menggambarkan pedoman best practice yang terdapat dalam kerangka kerja ITIL®. Standar ini mendorong penggunaan pendekatan proses yang terintegrasi dalam pelaksanaan layanan Teknologi Informasi yang efektif dan menetapkan pedoman untuk kualitas manajemen layanan Teknologi Informasi. Sebagian besar komponen dalam

ISO 20000 mengadopsi dari ITIL®, sehingga organisasi yang ingin memiliki sertifikasi ISO 20000 paling tidak harus telah menerapkan kerangka kerja ITIL® untuk manajemen layanan Teknologi Informasi mereka. ISO 20000 secara khusus memberikan persyaratan untuk penyedia layanan untuk merencanakan, membangun, mengoperasikan, memonitor, mereview, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen layanan. Persyaratannya meliputi proses perancangan, transisi, penyelenggaraan, atau peningkatan layanan untuk memenuhi kebutuhan layanan dari organisasi.



Berikut ini adalah 8 bagian dari ISO 20000:

1. Bagian 1 (ISO 20000-1): Persyaratan Sistem Manajemen Layanan

Berisi tentang persyaratan sistem manajemen layanan Teknologi Informasi yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar layanan yang diberikan memiliki kualitas yang dapat diterima oleh pelanggan. Persyaratan yang dimaksud meliputi desain, transisi, pengiriman dan peningkatan layanan yang memenuhi persyaratan layanan dan memberikan nilai bagi pelanggan dan penyedia layanan. Persyaratan wajib dipenuhi perusahaan agar sesuai dengan standar. Bagian ini merupakan dasar bagi Badan Sertifikasi untuk melakukan audit Sertifikasi ISO 20000-1. Versi terbaru dari ISO 20000-1 diterbitkan pada tahun 2011 (ISO 20000-1:2011) yang menggantikan versi sebelumnya yakni ISO 20000-1:2005.

2. Bagian 2 (ISO 20000-2): Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Layanan

Berisi tentang pedoman penerapan Sistem Manajemen Layanan yang sesuai dengan ruang lingkup pada Bagian 1.

3. Bagian 3 (ISO 20000-3): Panduan dalam pendefinisian ruang lingkup ISO 20000-1:2011 dan kemampuan penerapannya.

Berisi informasi penting dalam merumuskan ruang lingkup Sistem Manajemen Layanan, sekaligus juga informasi penting dalam implementasi ISO 20000-1:2011.

4. Bagian 4 (ISO 20000-4): Model Referensi Proses

Berisi tentang informasi untuk membantu perusahaan dalam membuat model proses penilaian sesuai dengan ISO/IEC 15504.

5. Bagian 5 (ISO 20000-5): Contoh Rencana Acuan Implementasi ISO 20000-1:2011

Berisi tentang informasi rencana acuan implementasi Sistem Manajemen Layanan yang sesuai persyaratan ISO 2000-1:2011

6. Bagian 6 (ISO 20000-7) Penerapan ISO 20000-1 ke Cloud

Berisi tentang penerapan ISO 20000 ke Cloud System

7. Bagian 7 (ISO 20000-10) Konsep dan Terminologi untuk ISO 20000-1

Berisi tentang konsep dan istilah yang terdapat dalam standard ISO 20000-1

8. Bagian 8 (ISO 20000-11) Pedoman Hubungan antara ISO 20000-1 dan Kerangka Kerja Terkait.

Berisi tentang pedoman Hubungan antara ISO 20000-1 dan kerangka kerja terkait.

Information Technology Infrastructure Library (ITIL®) & ISO 20000

Standar ISO 20000 memiliki pendekatan yang hampir sama dengan ITIL® dalam pengelolaan layanan Teknologi Informasi. Biasanya perusahaan yang ingin mengambil sertifikasi ISO 20000, disarankan untuk terlebih dahulu menerapkan kerangka kerja ITIL® dalam manajemen layanan Teknologi Informasi mereka. ITIL® dikenal sebagai best practice untuk pelaksanaan Manajemen Layanan Teknologi Informasi di seluruh dunia dan standarisasi ISO 20000 mengacu pada pendekatan ITIL®.

ITIL® adalah suatu rangkaian konsep dan teknik pengelolaan infrastruktur, pengembangan, serta operasi Teknologi Informasi dan ITIL® seringkali dijadikan acuan dalam pelaksanaan Manajemen Layanan Teknologi Informasi suatu organisasi. ITIL® mendeskripsikan secara detail proses, prosedur, tugas dan ceklist untuk membangun integrasi antara Teknologi Informasi dengan strategi organisasi, memberikan value, dan mempertahankan level minimum kompetensi. ITIL® merupakan panduan dalam melakukan perencanaan, desain, transisi, operasional dan peningkatan layanan IT secara berkesinambungan dalam perusahaan.

Dengan membandingkan proses dan dokumen utama dalam ISO 20000 dan ITIL®, dapat disimpulkan bahwa standar ISO 20000 merupakan standar dan pedoman praktek pelaksanaan Manajemen Layanan Teknologi Informasi yang memberikan Sertifikasi untuk penyedia layanan Teknologi Informasi. ISO 20000 berisi kebutuhan level tertinggi untuk proses dan sistem manajemen dan standarisasinya tidak terikat pada stuktur organisasi. Sedangkan ITIL® merupakan best practice Manajemen Layanan Teknologi Informasi, yang kualifikasinya untuk perseorangan. ITIL® berisi panduan, deskripsi, dan bantuan implementasi best practice secara detail. ITIL® juga sangat tergantung pada banyak fungsi dan peran proses dan tanggung jawab.

Manfaat menerapkan ISO 20000-1:2011

Ada banyak perusahaan yang menerapkan dan sertifikasi ISO 20000-1:2011 karena hal tersebut merupakan cara untuk meyakinkan pelanggan bahwa layanan Teknologi Informasi mereka dikelola di bawah payung kode yang diakui secara internasional dari good practice.

Berikut beberapa manfaat dari sertifikasi ISO 20000-1:2011:

a. Menunjukkan Komitmen Perusahaan dan Meningkatkan Daya Saing. Sertifikat ISO 20000-1:2011 dapat meningkatkan citra perusahaan akan komitmennya terhadap kualitas layanan Teknologi Informasi yang diberikan. Jika standar ISO 9001 menunjukkan komitmen perusahaan akan sistem manajemen mutu yang baik, maka ISO 20000-1 merupakan



komitmen mutu yang baik dalam penyelenggaraan layanan TI. Pencapaian ini akan meningkatkan daya saing perusahaan di mata pelanggan.

b. Menunjukkan Kemampuan Perusahaan dalam Audit.

Sertifikat ISO 20000-1:2011 membuktikan bahwa penyedia layanan Teknologi Informasi mampu memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna. Di dalam standar ISO 20000-1:2011 terdapat spesifikasi agar layanan yang diberikan memiliki kualitas yang dapat diterima oleh pelanggan. Sertifikat ISO 20000-1:2011 mampu membuktikan kepada penguji eksternal, dalam hal ini auditor, bahwa layanan Teknologi Informasi dikelola dengan baik dan kualitasnya dapat diterima oleh pelanggan. ISO 20000-1:2011 menekankan pendekatan proses pada pengelolaan layanan Teknologi Informasi, sehingga hal ini memberikan jaminan bahwa data yang dihasilkan oleh proses yang benar adalah data yang valid dan mereduksi keraguan auditor atas data yang diaudit.

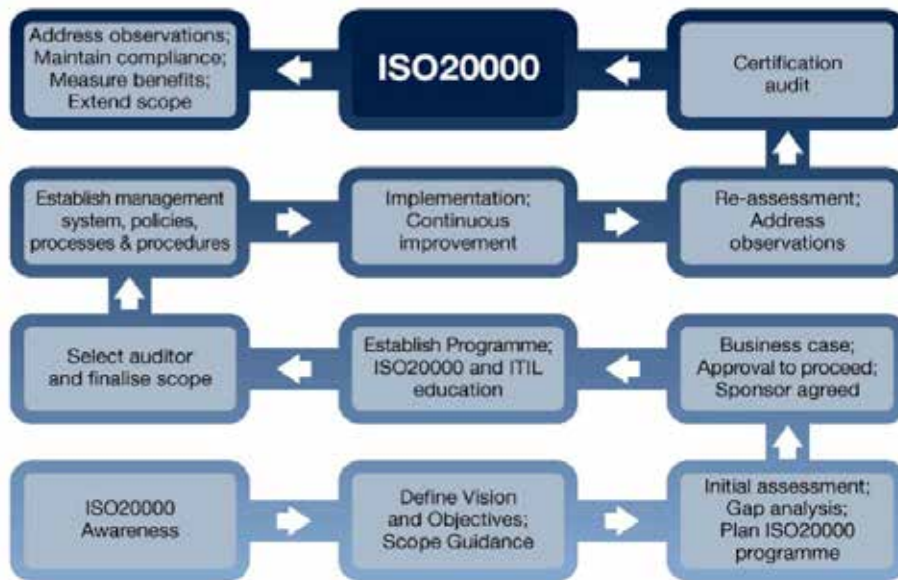
c. Memenuhi Persyaratan Tender. Standar ini wajib dimiliki oleh penyedia layanan eksternal yang ingin mengikuti tender. Beberapa tender mensyaratkan agar penyedia layanan telah tersertifikasi ISO 20000-1:2011.

d. Memberikan Kerangka Kerja Peningkatan Layanan Teknologi Informasi, Mengurangi Resiko dan Biaya Layanan Teknologi Informasi.

Dengan mempraktekkan manajemen sistem layanan yang baik seperti yang ditetapkan dalam ISO 20000-1:2011, diharapkan perusahaan dapat melakukan peningkatan dalam kualitas layanannya, melakukan penghematan biaya dan meningkatkan efisiensi, menghasilkan pengurangan resiko yang mungkin ditimbulkan oleh layanan Teknologi Informasi dan mendorong perbaikan layanan Teknologi Informasi secara terus-menerus.

Langkah-Langkah untuk Mendapatkan Sertifikasi ISO 20000-1:2011

Berikut adalah gambaran tahapan untuk mendapatkan Sertifikasi ISO 20000-1:2011:



Gambar 1. Langkah-langkah mencapai sertifikat ISO 20000

Standar ISO 20000-1:2011 mengatur prosedur dan proses dari ITSM, sehingga diperlukan pemahaman dan implementasi ITSM. Perusahaan yang telah sadar akan pentingnya sertifikasi ISO 20000 untuk menjamin mutu layanan TI harus mendefinisikan visi dan misi yang dibantu dengan panduan batasan pengembangan kualitas. Kemudian dilakukan penilaian awal atas keadaan yang saat ini dialami perusahaan, dilanjutkan dengan Gap Analysis kondisi sekarang dengan kondisi yang ingin dicapai. Perusahaan selanjutnya perlu menyiapkan berbagai program perbaikan layanan berdasarkan temuan yang didapat dalam fase persiapan, penilaian, dan implementasi. Hal tersebut merupakan tahap awal mencapai ketentuan sertifikasi ISO 20000-1:2011.

Setelah perusahaan merencanakan manajemen layanan yang baik dan sesuai dengan best practice dan good practice

yang ada, perusahaan mulai melakukan studi kasus agar persetujuan bisa diperoleh/ditetujui oleh sponsor. Langkah selanjutnya adalah menetapkan program yang berbasis pada ketentuan dan kriteria dalam ISO 20000 dan ITIL®. Diperlukan pemilihan auditor dan finalisasi lingkup layanan untuk kemudian dilanjutkan ke penetapan sistem manajemen, kebijakan-kebijakan, proses dan prosedur. Setelah proses dan prosedur ditetapkan, dimulailah implementasi manajemen layanan Teknologi Informasi dan dilanjutkan dengan evaluasi dan perbaikan terus-menerus.

Setelah beberapa waktu menjalankan program manajemen layanan, dilakukan penilaian ulang dan pembahasan atas observasi yang dilakukan pihak auditor. Untuk dapat dikatakan Tersertifikasi perusahaan perlu melakukan Sertifikasi Audit ISO 20000-1:2011 oleh Badan Sertifikasi. Jika layanan dinyatakan telah layak dan mampu memberikan value bagi pelanggan, maka perusahaan akan mendapatkan sertifikat ISO 20000-1:2011. Namun tidak berhenti sampai

disini, perusahaan harus terus menerus melakukan observasi, mempertahankan kesesuaian layanan, mengukur manfaat dan memperluas lingkup manajemen layanan. URS adalah Badan Sertifikasi yang telah terakreditasi UKAS (Pemerintahan Inggris setempat) untuk berbagai Layanan Sertifikasi termasuk di dalamnya Sertifikasi ISO 20000-1:2011. URS siap memberikan penawaran terbaik bagi Perusahaan Teknologi Informasi Bapak/Ibu. Untuk Penawaran dan Informasi lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi kantor perwakilan URS terdekat.

Sumber: Dikutip dari Berbagai Sumber

ISO 9001:2015 dan Implementasi Dua Tahun Pertama

Pada akhir tahun 2015, ISO 9001 versi 2015 resmi diluncurkan dengan beberapa perubahan dari versi sebelumnya, yaitu versi 2008. Beberapa perubahan yang signifikan diantaranya:

1. Dalam ISO 9001:2015 digunakan struktur dan terminologi yang sama atau disebut dengan High Level Structure. High level structure terdiri dari 10 elemen, yang tujuannya adalah memudahkan sistem manajemen untuk terintegrasi dengan ISO terbaru lainnya. 10 Elemen itu antara lain: 1) Scope 2) Normative references 3) Terms and definitions 4) Context of the organization 5) Leadership 6) Planning 7) Support 8) Operation 9) Performance evaluation 10) Improvement.

2. Beberapa persyaratan tidak lagi tertuang di dalam standar ISO 9001:2015 seperti: Pedoman Mutu dan Wakil Manajemen Mutu

3. Perubahan kerangka kerja dari standar ISO 9001:2015 dimana tindakan pencegahan atau preventive action digantikan dengan tindakan untuk menangani resiko dan peluang.

Dari ketiga perubahan di atas, yang menarik untuk didiskusikan adalah perubahan pada nomor dua dan nomor tiga. Artikel berikut akan memberikan informasi terkait hal tersebut.

Pedoman Mutu

ISO 9001 banyak diterjemahkan oleh organisasi sebagai standar yang identik dengan dokumen. Penerjemahan ini benar adanya karena ISO 9001 adalah standar yang menitikberatkan pada mutu dalam proses bisnis organisasi. Jika kita berbicara proses maka kita tidak dapat lepas dari istilah dokumen, baik dokumen yang digunakan sebagai panduan/pedoman pelaksanaan proses, sebagai bukti pelaksanaan proses atau keduanya. Dari pemahaman ini maka mutu dapat dikatakan tingkat kesesuaian antara bukti pelaksanaan dengan panduan/pedoman pelaksanaannya.

Pedoman Mutu dikenalkan sebagai salah satu dokumen dalam ISO 9001. Namun

pemahaman berkaitan dengan Pedoman Mutu ini sendiri perlu memperhatikan standar ISO 9001 baik 2015 maupun versi yang sebelumnya yaitu 2008, seperti:

1. Dikatakan pada ISO 9001:2015 klausul 0.1 bahwa standar ini tidak bermaksud menyelaraskan dokumentasi terhadap struktur klausul dari standar ini. Artinya jika organisasi menyusun Pedoman Mutu dengan urutan atau bahkan judul dan isinya sama seperti standar ISO 9001:2015, maka ini menjadi kesalahan pertama.

2. Dikatakan pada ISO 9001:2008 klausul 4.2.1 dan 4.2.2 serta ISO 9001:2015 klausul 4.4.1 bahwa Pedoman Mutu sebetulnya terdiri dari dokumen yang sudah dimiliki oleh organisasi.

Menurut ISO 9001:2008, sistem manajemen mutu organisasi terdiri dari:

Klausul 4.2.1:

a. Pernyataan terdokumentasi dari Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu

b. Pedoman Mutu (Klausul 4.2.2) yang terdiri dari:

1) Ruang lingkup implementasi sistem manajemen mutu

2) Prosedur terdokumentasi yang ditetapkan untuk sistem manajemen mutu atau yang menjadi acuan

3) Urutan dan interaksi proses

c. Prosedur dan Rekaman yang diwajibkan oleh standar ISO 9001:2008

d. Dokumen termasuk rekaman yang ditetapkan oleh organisasi.

Setelah mempertimbangkan penjelasan di atas, maka dokumen baru yang dibuat bisa dikatakan tidaklah banyak, yaitu: Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu dan Daftar Dokumen (ISO 9001:2008 klausul 4.2.1 dan klausul 4.2.2).



Sedangkan menurut ISO 9001:2015 klausul 4.4.1, sistem manajemen mutu organisasi terdiri dari informasi seperti misalnya:

a. Masukan dan keluaran yang diharapkan dari proses bisnis organisasi

b. Menetapkan urutan dan interaksi proses atau lazimnya dikenal dengan istilah bisnis proses, peta proses (process mapping), dsb.

c. Rencana mutu sesuai dengan point b, termasuk kriteria dan metode (pengukuran dan target).

d. Menetapkan sumber daya yang diperlukan dan memastikan ketersediannya. Sumber daya termasuk orang, sarana prasarana, lingkungan atau lokasi, sumber daya pematuaan dan pengukuran, pengetahuan organisasi.

e. Penunjukkan tanggung jawab dan wewenang untuk masing masing proses di point b. Secara singkat ini berhubungan dengan struktur organisasi dan uraian tugas atau job description.

f. Tindakan untuk menangani resiko dan peluang yang berpengaruh pada bisnis organisasi.

g. Internal audit dan Tinjauan manajemen atau proses sejenis yang memiliki maksud dan tujuan yang sama dengan Internal audit dan Tinjauan Manajemen.

h. Melakukan peningkatan dari hasil poin g.

Lalu bagaimana organisasi menyusun dokumen Pedoman Mutu menurut ISO 9001:2015? Di dalam ISO 9001:2015 klausul 4.4.1 di atas memberikan petunjuk jelas berkaitan dengan dokumen apa saja yang harus ada di dalam organisasi jika mereka ingin menjalankan bisnisnya. Boleh dikatakan bahwa klausul ini memberikan pencerahan terhadap berbagai interpretasi berkaitan dengan Pedoman Mutu di versi ISO 9001:2008. Dalam ISO 9001:2015, Pedoman Mutu mencerminkan pendekatan proses atau process approach dimana keseluruhan proses dalam organisasi bisa dilihat dalam dokumen tersebut.

Wakil Manajemen Mutu

Saat ISO 9001:2015 difinalisasi dan tidak lagi menyebutkan istilah berkaitan dengan Wakil Manajemen Mutu, banyak organisasi yang bertanya saat Public Training atau In-house Training berkaitan dengan siapa yang nantinya akan mengkoordinir jalannya ISO di dalam organisasi. Jawaban mengenai pertanyaan ini sebenarnya sudah dijelaskan di dalam standar ISO 9001:2015 klausul 0.2, klausul 5.3 dan lampiran (annex) A – A.1, sebagai berikut:

1. Klausul 0.2 menjelaskan terkait dengan prinsip manajemen mutu. Prinsip yang berhubungan dengan Wakil Manajemen Mutu diantaranya:

a. Leadership atau kepemimpinan. Kepemimpinan menurut ISO 9000:2015 dinyatakan sebagai: pemimpin di setiap bagian/tingkatan membangun kesatuan tujuan dan arahan serta menciptakan kondisi dimana orang terikat dalam mencapai sasaran mutu organisasi. Dengan terciptanya kesatuan tujuan (visi) dan arahan (misi) serta keterikatan orang dalam organisasi akan membuat organisasi mampu menyelaraskan strategi, kebijakan, proses dan sumber daya untuk mencapai sasaran.

b. Engagement of People atau keterikatan orang. Keterikatan orang menurut ISO 9000:2015 dinyatakan sebagai kompeten, pemberdayaan dan keterikatan orang pada semua bagian/tingkatan dalam organisasi sangat penting untuk meningkatkan kapabilitas organisasi dalam menciptakan dan menghasilkan value atau nilai. Untuk dapat mengelola organisasi secara efektif dan efisien, sangat penting untuk menghargai dan melibatkan semua orang pada semua bagian/tingkatan. Pengakuan, pemberdayaan, dan peningkatan kemampuan akan memfasilitasi keterikatan orang dalam rangka pencapaian sasaran organisasi.

2. Klausul 5.3 dijelaskan tentang tanggung jawab dan wewenang yang dalam versi 2008 menjadi tanggung jawab dan wewenang Wakil Manajemen Mutu. Jika diperhatikan klausul tersebut dan mempertimbangkan nomor 1 di atas, maka dalam struktur organisasi fungsi manajer/ketua bagian menjadi fungsi yang tepat untuk melaksanakan tanggung jawab dan wewenang dari Wakil Manajemen Mutu.

3. Hal pada nomor 2 di atas didukung dengan lampiran (annex) A – A.1 yang menjelaskan bahwa penunjukan tanggung jawab dan wewenang tetaplah ada tetapi tidak ada persyaratan untuk satu Wakil Manajemen Mutu. Lampiran ini juga memberikan informasi bahwa "Wakil Manajemen Mutu" hanyalah istilah. Organisasi diberikan kebebasan apakah akan tetap menggunakan istilah tersebut atau tidak, yang terpenting untuk peran dari "Wakil Manajemen Mutu" sesuai klausul 5.3 tetap ada di dalam organisasi.

Lalu bagaimana organisasi menyikapi perubahan ini? Kembali kepada kebijakan dari manajemen puncak organisasi apakah akan menggunakan petunjuk yang ada pada ISO 9001:2015 seperti dijabarkan di atas atau tetap menggunakan satu Wakil Manajemen Mutu. Setiap pilihan memiliki resiko dan peluang masing masing. Perlu diperhatikan dengan adanya Wakil Manajemen Mutu, tanggung jawab dan akuntabilitas sistem manajemen mutu secara keseluruhan dalam organisasi tetap berada di manajemen puncak.

Tindakan untuk Menangani Resiko dan Peluang

Perubahan selanjutnya pada ISO 9001 di versi 2015 adalah perubahan kerangka tindakan pencegahan menjadi tindakan untuk menangani resiko dan peluang. Banyak pihak mengartikan bahwa tindakan ini identik dengan manajemen resiko. Benarkah demikian?

Jika melihat pada kerangka ISO 9001:2015 pada klausul 0.3.2 dan kerangka tindakan untuk menangani

resiko dan peluang pada klausul 6.1 maka dapat dikatakan bahwa ISO 9001:2015 mensyaratkan organisasi untuk:

1. Mengidentifikasi resiko dan peluang (klausul 6.1.1) yang terdapat pada isu internal maupun eksternal (klausul 4.1) dan yang terdapat pada persyaratan dari pihak berkepentingan (klausul 4.2) yang dapat mempengaruhi bisnis organisasi, misalnya kesesuaian produk/jasa dan kepuasan pelanggan. Dari penjelasan ini dapat dikatakan yang utama adalah mengidentifikasi resiko dan peluang untuk satu organisasi berdasarkan isu dan persyaratan yang mempengaruhi dan relevan terhadap organisasi. Dalam ISO 9002:2016 dinyatakan pendekatan pemikiran berbasis resiko ini "sebaiknya dipertimbangkan" untuk diterapkan pada proses dalam sistem manajemen mutu. Dari pernyataan ini tidak ada kewajiban organisasi untuk melakukan identifikasi resiko dan peluang pada bagian atau tingkatan atau proses di dalam organisasi. Dijelaskan pula dalam standar tersebut, tidak ada persyaratan untuk satu metode dalam mengidentifikasi serta menangani resiko dan peluang.

2. Merencanakan tindakan untuk menangani resiko dan peluang (klausul 6.1.2). Tindakan ini dapat didokumentasikan dalam bentuk misalnya rencana kerja, program kerja atau sejenisnya.

Lalu apa yang dibutuhkan oleh organisasi untuk membuktikan bahwa mereka sudah menerapkan persyaratan ini? Jawabannya ada pada aktifitas Tinjauan Manajemen (ISO 9001:2015 klausul 9.3).

Aktifitas Tinjauan Manajemen adalah aktifitas kunci dimana organisasi meninjau dan mengevaluasi proses yang telah berjalan sekaligus melakukan tindakan untuk perencanaan proses yang akan berjalan atau perubahan proses yang sedang berjalan. Hal ini dapat dilihat pada agenda atau masukan dari Tinjauan Manajemen yang dijelaskan dengan detail pada klausul 9.3.2 ISO 9001:2015. Korelasi antara hasil dari Tinjauan Manajemen dengan Program Kerja atau rencana kerja inilah yang menunjukkan bahwa persyaratan terkait tindakan untuk menangani resiko dan peluang sudah diimplementasikan oleh organisasi.

By: Heri Rusmanto
Auditor - URS Solo

IATF 16949 Transition

Pada bulan Oktober 2017 lalu, IATF – International Automotive Task Force telah menerbitkan 9 IATF 16949:2016 Sanctioned Interpretation (9 kesepakatan terkait dengan interpretasi dalam IATF 16949:2016) dan 11 new IATF 16949:2016 Frequently Asked Questions (FAQs). 9 Sanctioned Interpretation yang baru diterbitkan ini merubah interpretasi suatu peraturan atau persyaratan didalam klausul yang menjadi dasar dari sebuah ketidaksesuaian, sedangkan 11 16949:2016 FAQs membantu memperjelas sebuah persyaratan yang ada tanpa merubah interpretasi dari persyaratan tersebut. Untuk informasi lebih lanjut bisa dilihat disitus www.iafglobaloversight.org.

Dari 9 IATF 16949:2016 Sanctioned Interpretation mari kita lihat beberapa persyaratan, khususnya yang menimbulkan masalah terbesar dalam audit transisi: IATF 16949: 2016: 7.2.3 Internal Auditor Competency

Sebelum kita mempelajari persyaratan ini, pertama kita perlu meninjau ulang IATF 16949:2016 Sanctioned Interpretation #4 (SI#4). Dengan mempertimbangkan SI #4 ini, persyaratan 7.2.3 sekarang berubah menjadi:



Auditor sistem manajemen mutu minimum harus mampu menunjukkan kompetensi sebagai berikut:

a)memahami pendekatan proses otomotif untuk audit, termasuk pemikiran berbasis risiko;

b)memahami persyaratan khusus pelanggan yang berlaku;

c)memahami persyaratan ISO 9001 dan IATF 16949 yang terkait dengan ruang lingkup audit;

d)memahami persyaratan core tool yang berlaku yang berkaitan dengan ruang lingkup audit;

e)memahami bagaimana merencanakan, melaksanakan, melaporkan, dan menutup temuan audit.

Terlepas dari interpretasi beberapa auditor pihak ketiga, kompetensi diatas tidak perlu dicapai dengan pelatihan eksternal.

Bagi banyak organisasi yang akan melakukan transisi IATF, sebenarnya mereka sudah memiliki qualified auditor yang seharusnya sudah mempunyai pemahaman a) terkait dengan pendekatan proses, b) terkait dengan persyaratan khusus pelanggan, d) core tool dan e) bagaimana merencanakan, melaksanakan, melaporkan dan menutup temuan audit.

Berkaitan dengan Gap yang ada (Pemikiran berbasis resiko, pemahaman ISO 9001: 2015 dan IATF 16949: 2016), organisasi perlu menunjukkan bagaimana auditor mendapatkan pemahaman tersebut.

SI#4 menyatakan “Jika personil suatu organisasi memberikan pelatihan untuk mencapai kompetensi, informasi terdokumentasi harus dipertahankan guna menunjukkan kompetensi pelatih sesuai dengan persyaratan di atas”

Sebagian besar organisasi akan memenuhi persyaratan ini dengan mengirimkan satu auditor untuk menjadi peserta dalam pelatihan eksternal (yang mungkin lebih terfokus pada transisi IATF, tanpa pernyataan terkait jumlah minimum/maximum harinya), dan setelah menyelesaikan external training tersebut, auditor yang bersangkutan dapat menjadi pelatih internal. Dalam hal ini penting untuk menyimpan rekaman pelatihan external yang diikuti. Berikut adalah contoh matrix dokumentasi yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan kompetensi auditor:

	Process approach and risk based thinking	Customer/Organization specific requirements	ISO9001/IATF requirements	Core tools	Planning, undertaking and reporting audits	Process audit Understanding of manufacturing processes	Process audit Understanding of PFMEA and control plan
Auditor name	Reference training and or experience	Reference training and experience in the customer specific requirements specific to the organization (e.g. VW, Ford etc.	Reference training and or experience	Reference auditors understanding of the core tools as appropriate to the scope of the audit	Reference any previous auditor training or experience	Reference auditors experience (work experience, training, education) List areas of process knowledge/expertise (e.g. Welding)	Reference training and or experience
Auditor 2							
Auditor 3							

Auditor Proses Manufaktur

Berkaitan dengan auditor proses manufaktur, SI #4 menyebutkan:

"Auditor proses manufaktur minimal harus menunjukkan pemahaman teknis terkait proses manufaktur yang relevan yang masuk dalam lingkup audit, termasuk analisis risiko proses (seperti PFMEA) dan rencana pengendalian"

Secara sederhana, IATF menjelaskan bahwa fokus utama dari audit proses manufaktur adalah untuk memverifikasi keefektifan pelaksanaan PFMEA dan rencana pengendalian, sehingga untuk dapat melakukan hal ini auditor harus memiliki kompetensi dalam memahami tujuan, isi dan penerapan PFMEA dan rencana pengendalian.

Selain itu, organisasi perlu mempertimbangkan persyaratan khusus pelanggan untuk kompetensi auditor proses. Sebagai contoh, banyak supplier OEM / Tier 1 asal Jerman akan meminta supplier mereka untuk menggunakan VDA6.3 dalam melakukan audit proses. Oleh karena itu, auditor proses manufaktur harus memiliki kualifikasi yang relevan.

Sekali lagi, untuk menunjukkan kompetensi auditor proses manufaktur, informasi terdokumentasi perlu dipelihara guna menunjukkan bahwa auditor proses manufaktur memahami PFMEA dan rencana pengendalian. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan, pendidikan atau pengalaman.

Auditor Produk

Auditor Produk minimal harus dapat menunjukkan kompetensi terkait pemahaman persyaratan produk dan penggunaan peralatan pengukuran dan pengujian yang relevan untuk memverifikasi kesesuaian produk.

Ini berarti auditor produk harus kompeten untuk membaca dan memahami spesifikasi produk/gambar design dan lain sebagainya, serta mampu menggunakan peralatan untuk mengukur produk.

Translated from QP Newsletter Issue 10 December 2017

ISO 9001:2015 | ISO 14001:2015 | IATF 16949:2016 | ISO 13485:2016 | ISO 45001 Updated Information

Beberapa Standard ISO mengalami perubahan menjadi versi terbaru. Berikut ini adalah informasi terbaru mengenai Proses Transisi Standard ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, IATF 16949:2016, ISO 13485:2016 dan ISO 45001 yang akan menggantikan standard OHSAS 18001:2017.

ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015

IAF (International Accreditation Forum) telah merilis pernyataan sebagai berikut:

'Seiring dengan masa transisi tiga tahun untuk ISO 9001 dan ISO 14001 akan segera berakhir, IAF telah mengeluarkan resolusi bahwa pada tanggal 15 Maret 2018, Badan Sertifikasi harus melakukan audit Assessment, Surveillance, Resertifikasi berdasarkan versi terbaru yakni ISO 9001:2015 dan/atau ISO 14001:2015'

Berkaitan dengan pernyataan tersebut maka URS memiliki kebijakan sebagai berikut:

- Klien yang tersertifikasi untuk Standard ISO 9001:2008 dan/atau ISO 14001:2004, maka URS harus menjadwalkan audit transisi ISO 9001:2015 dan/atau ISO 14001:2015 sebelum habis masa berlaku ISO 9001:2008 & ISO 14001:2004 yakni pada tanggal 14 September 2018 sesuai dengan bulan jatuh tempo audit regular masing-masing klien.

IATF 16949:2016

Batas waktu transisi dan berakhirnya ISO/TS 16949 adalah 14 September 2018.

Audit mandays untuk Transisi adalah sama mandays Resertifikasi sesuai perhitungan IATF Rules 5th Edition tentang Kalkulasi Mandays Resertifikasi.

Klien diminta untuk melengkapi kuisiner ATF 16949 untuk memastikan informasi yang dimiliki URS menggambarkan status bisnis perusahaan dan jumlah karyawan saat ini. Sebagai tambahan dari On-Site Audit (Transition Audit), Off-site document review akan dilakukan oleh auditor yang ditunjuk untuk melakukan review terhadap dokumen Transisi. Hal ini setara dengan 1 hari audit/1 Manday.



ISO 13485:2016

URS telah mendapatkan akreditasi resmi dari UKAS untuk ISO 13485:2016.

Audit Transisi ke ISO 13485:2016 harus dilakukan sebelum masa berlaku standard ISO 13485:2012 berakhir yakni pada 28 February 2019.

Berikut ini adalah kebijakan Transisi dari URS untuk Standard ISO 13485:2016:

- Semua klien yang memiliki sertifikat ISO 13485:2012 diminta melengkapi kuisiner ISO 13485:2016 untuk dapat menerima penawaran terbaru dari URS.
- Sertifikat ISO 13485:2016 yang akan diterbitkan setelah audit transisi dilaksanakan akan berlaku selama 3 tahun (full new cycle).
- Integrasi / Gabungan sertifikat ISO 9001:2008 dan ISO 13485 tidak lagi diperbolehkan setelah masa berlaku sertifikat ISO 9001:2008 berakhir yakni pada tanggal 14 September 2018.

ISO 45001

ISO telah mengkonfirmasi tanggal publikasi sementara 27 November untuk Final Draft International Standard (FDIS) ISO 45001 <https://www.iso.org/iso-45001-occupational-health-and-safety.html>

Publikasi Final Standard kemungkinan akan berada di kuartal pertama 2018.

OHSAS 18001 akan ditarik pada saat publikasi ISO 45001 dan organisasi yang saat ini mendapatkan sertifikat OHSAS 18001 akan memiliki waktu untuk melaksanakan transisi ke ISO 45001 dalam waktu tiga tahun. URS akan terus menginformasikan kepada client dan konsultan informasi terbaru dari standard ini.

URS New Scheme & Accreditation

Selain **UKAS** (United Kingdom Accreditation Service), URS baru saja mendapatkan Akreditasi dari Pemerintahan Jerman yakni **DakKS GmbH**.

Informasi lebih lanjut mengenai Akreditasi ini dapat diakses pada link sebagai berikut:

- Go to <https://www.dakks.de/en/content/accredited-bodies-dakks>
- Type "United registrar of Systems" di kolom "Full Text Search"
- Click "Search"

URS telah terakreditasi DakKS GmbH untuk Standard ISO 50001.

URS juga mendapatkan Akreditasi GMP + Feed Safety (<https://www.gmpplus.org>) yakni Standard untuk Produksi Makanan Ternak. Untuk keterangan lebih lanjut dapat diakses di link sebagai berikut:

<http://cdb.gmpplus.org/index.php?page=cis&subpage=data&account=789197>



Deutsche Akkreditierungsstelle GmbH

**Annex to the Accreditation Certificate D-ZM-20514-01-00
according to DIN EN ISO/IEC 17021-1:2015 and
ISO 50003:2014**

Period of validity: 02.05.2017 to 01.05.2022 Date of issue: 02.05.2017

Holder of certificate:
**United Registrar of Systems GmbH
Freiberger Straße 39, 01067 Dresden**

Certifications of management systems in the fields:
ISO 50001:2011 Energy Management Systems (EnMS)

Technical Area	Description
1	Industry – light to medium
2	Industry - heavy

Abbreviations used:

DIN	Deutsches Institut für Normung e. V. (German Institute for Standardisation)
EN	Europäische Norm (European Standard)
IEC	International Electrotechnical Commission
ISO	International Organization for Standardization

1/1

How to Check Your ISO Certificate

URS memahami kebutuhan klien akan pengakuan sertifikasi ISO yang telah diterbitkan. Oleh karena itu, URS menyediakan bagi klien, atau pihak yang berkepentingan, akses via Website untuk memeriksa validitas sertifikat yang diterbitkan URS.

Berikut di bawah ini adalah tahapannya:

- Kunjungi website URS Holding di : www.urs-holding.com.
- Pada bagian bawah halaman, pilih menu ISO Certification.
- Setelah terbuka halaman ISO Certification, pilih menu pada bagian kanan halaman yakni Verification of validity of the certificate, klik Verify.
- Halaman Verify akan terbuka. Masukkan Nama Perusahaan atau Nomor Sertifikat ISO Perusahaan dan klik Submit.
- Selanjutnya Halaman akan terhubung dengan halaman website URS ACB. Masukkan Nama Perusahaan dan Nomor Sertifikat Perusahaan, lalu klik tabel Connect Here.
- Halaman akan terbuka dengan detail Nama dan Alamat Perusahaan, Standard Name, Certified By, dan Scope.
- Apabila pada Standard Name tidak ada coretan (strikethrough) maka status Sertifikat Client URS masih valid/Active



Internal Audit IATF 16949

URS Indonesia telah memiliki banyak Klien Otomotif yang sudah tersertifikasi ISO/TS 16949:2009 atau IATF 16949:2016. Untuk memastikan bahwa proses di internal URS Indonesia untuk semua client IATF 16949 sudah berjalan sesuai dengan IATF Rules 5th edition, maka setiap tahun dilaksanakan Internal Audit untuk URS Indonesia. Internal Audit IATF 16949 harus dilakukan oleh auditor yang sudah mendapat Approval dari SMMT untuk dapat melakukan Internal

Audit. Untuk tahun 2017, Internal Audit dilaksanakan pada tanggal 24 November 2017 oleh Ms. Jittiporn Kulpisitticharoen (IATF 16949 auditor dari URS Thailand). Internal Audit dilakukan di Kantor Pusat URS Indonesia, yakni URS Jakarta. Internal Audit ini dilaksanakan dengan standard reference IATF Rules 5th Edition, IATF 16949 Transition Strategy 4th revision dan URS Head Office Regulation.



URS di Mata Klien: PT Adhi Karya (Persero) Tbk,

Penerapan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan adalah suatu keputusan strategis sebuah Perusahaan yang dapat membantu organisasi dalam meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan dan menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif peningkatan berkelanjutan (continual improvement).

PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen secara terpadu (Integrated Management System) ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 dan OHSAS 18001: 2007 sebagai kerangka kerja dalam implementasi dan memperbaiki Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan dan Keselamatan & Kesehatan Kerja di seluruh organisasi yang fokus pada identifikasi, pengelolaan sistematis seluruh proses bisnis, peningkatan produk dan layanan agar lebih memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, pemangku kepentingan dan/ atau pihak yang berkepentingan.

Suatu proses akan efektif jika hasil yang diinginkan dapat tercapai. Efektivitas dapat diukur dari segi kualitas produk, kepatuhan lingkungan, ketepatan proses, jadwal pengiriman/delivery, biaya dan kinerja terhadap tujuan dan tingkat kepuasan pelanggan yang ditetapkan.

Hasil audit merupakan masukan (input) penting yang membantu Perusahaan dalam menilai efektivitas Sistem Manajemen terpadu dengan menggunakan pemikiran berbasis risiko dan gagasan perbaikan secara terus menerus. Audit dilakukan pada interval yang telah direncanakan untuk menentukan apakah Sistem manajemen mutu, sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan kerja sesuai dengan strategi perusahaan serta pemenuhan persyaratan ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 dan OHSAS 18001: 2007.

Sejak bulan Juli 2009 PT Adhi Karya (Persero) Tbk sudah bekerjasama dengan PT URS Services Indonesia selaku badan sertifikasi internasional, perwakilan dari United Registrar of Systems Limited yang terakreditasi UKAS. dalam hal proses penerapan Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan melalui pelaksanaan Audit Eksternal terintegrasi.

Dengan melihat pertumbuhan PT URS Services Indonesia yang sangat pesat melalui dukungan berbagai pelayanan dan produk standard yang lengkap serta kompetensi dan latar belakang pengalaman auditornya, PT Adhi Karya (Persero) Tbk yakin bahwa audit yang dilakukan tidak hanya menghasilkan sertifikat saja, namun juga hasil audit dan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja (improvement) perusahaan.

Wahyu Herry Sasongko
Manager QHSE
Departemen QHSE
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk



PT Adhi Karya (Persero) Tbk,



Seremoni Penyerahan Sertifikat

MAKASSAR

Ceremony penyerahan sertifikat ISO 9001:2015 kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare diadakan pada tanggal 20 November 2017. Bertempat di kantor Walikota Kota Parepare Jl. Jend.Sudirman No. 78 Parepare. Sertifikat ISO 9001:2015 diserahkan langsung ke Walikota Parepare, Bapak DR.H.M.Taufan Pawe,SH.MH., dan di hadiri oleh kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare, Ibu Hj. Andi Rusia,S.H.M.H dan para Kepala Dinas SKPD Parepare dan Para Camat kota Parepare.

Penyerahan sertifikat PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung dan PT Pelabuhan IV (Persero) Terminal Petikemas Bitung ISO 9001:2015. Penyerahan dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Pusat di Jl. Soekarno No.1 Makassar. Penyerahan sertifikat diterima langsung oleh Dirut PT.Pelindo IV (Persero) Bapak Doso Agung dan di serahkan kembali ke GM PT Pelindo IV (Persero) Cabang Bitung Bapak Ansyari Amin dan GM PT Pelindo IV (Persero) Terminal Petikemas Bitung Bapak I.M.Herdianta.

Penyerahan sertifikat ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007 kepada PT Putra Banyumas Perkasa & PT Prima Mitra Klin dilakukan pada tgl 16 November 2017. PT Putra Banyumas Perkasa & PT Prima Mitra Klin bergerak dalam bidang Outsourcing cleaning services and Labor Supply dan merupakan satu Group dengan PT Riztechindo yang sebelumnya sudah sertifikasi ISO dengan URS. Sertifikat diterima langsung oleh Ibu Sry Astuti selaku Komisaris PT Riztechindo.

SURABAYA

Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kabupaten Tulungagung telah melakukan sertifikasi ISO 9001:2015 untuk scope Management of Indonesian Red Cross. Penyerahan Sertifikat ISO 9001:2015 dilaksanakan pada 07 November 2017 telah dilakukan oleh PT URS Services Indonesia kepada Bapak Drs. Eko Soetanto selaku Ketua PMI Tulungagung dan didampingi oleh Ibu dr. Rukmi selaku Kepala UTD PMI Tulungagung. Penyerahan dari PT URS Services Indonesia diwakili oleh Ibu Dinda Paramita dari URS Cabang Surabaya.

SOLO

SMA Regina Pacis telah menerima Sertifikat ISO 9001:2015 pada tanggal 28 November 2017. Penyerahan Sertifikat ini dilakukan di SMA Regina Pacis dan diterima langsung oleh Ibu Maria Budi Priyanti, selaku Kepala Sekolah SMA Regina Pacis. Sertifikat diserahkan oleh Ibu Fera Harikna, dari URS Cabang Solo.

SEMARANG

Seremonial penyerahan sertifikat ISO 9001:2015 telah dilakukan pada tanggal 30 November 2017 dari PT URS Services Indonesia kepada Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga yang diwakili oleh Rektor Prof. Dr. (HC) Pdt. John A. Titaley, Th. D. Selamat dan sukses selalu untuk Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PT Pelabuhan Indonesia IV



PT Putra Banyumas Perkasa & PT Prima Mitra Klin



UTD PMI Kab. Tulungagung



SMA Regina Pacis



Universitas Kristen Satya Wacana

Public Training

JAKARTA

URS Jakarta mengadakan pelatihan Awareness & Internal Quality Audit ISO 9001:2015 pada tanggal 30-31 Oktober 2017 bertempat di Hotel Grand Tjokro Jakarta - Daan Mogot. Materi pelatihan ini disampaikan oleh Bapak Victor Antonio Amir. Pelatihan ini diikuti oleh 8 peserta yakni dari PT Jaya Latexindo Internusa, PT Bina Rasano Engineering, PT Xpresindo Logistik Utama, PT Menara Inti Energi, dan PT Titis Sampurna.

SURABAYA

Pada tanggal 27 - 28 November 2017, Standard Training Surabaya telah menyelenggarakan Public Training Awareness & Internal Quality Audit di Hotel Alana Surabaya. Dalam kegiatan ini bertindak sebagai tutor adalah Bapak Hertanto. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berasal dari PT Mikatasa Agung, SMK Negeri 2 Surabaya, SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang, UPT Perpustakaan Universitas Trunojoyo, PT Unggul Jaya Energi.

SEMARANG

Dengan diluncurkannya ISO 9001:2015 sejak September 2015, maka ada perubahan dalam standard ISO 9001:2015 Untuk membantu instansi/manufacture/sekolah dalam memahami standard ISO 9001 yang baru tersebut, Maka pada tanggal 26-27 Oktober 2017, Standard Training Indonesia mengadakan Public Training, dengan tema: Awareness & Internal Quality Audit ISO 9001:2015, di Star Hotel Semarang. Selaku narasumber (tutor) adalah Salah satu auditor URS Jateng yaitu Bp. Heri Rusmanto.

Training ini diikuti oleh 11 peserta baik klien URS mau pun prospek klien seperti SMK Muhammadiyah Pekalongan, CV. Blessindo Abadi, PP PAUD & DIKMAS Jateng, PT Sutanto Arifchandra Elektronik, PT Herculon Carpet, PT Global Multi Prima Jasa. Diharapkan dari Training ini para peserta dapat memahami setiap klausul yang terdapat dalam ISO 9001:2015 dan dapat melaksanakan proses IQA yang baik di instansi masing-masing.

BALIKPAPAN

Pelaksanaan pelatihan Awareness & Internal Quality Audit ISO 9001:2015 pada tanggal 19 - 21 Oktober 2017 lalu yang bertempat di Neo Hotel Balikpapan dengan Pengajar Bapak Heri Rusmanto membuat para peserta sangat antusias untuk belajar dan ingin lebih memahami standard ISO, khususnya mengenai klausul klausul yang tertuang di ISO 9001 versi 2015 ini. Proficient Learners yang ikut serta adalah representatives dari PT Bumi Liputan Pusaka, SMK SPP Negeri Pelaihari, PT Petra Kaltim Sejahtera dan Balai Besar Pertanian Binuang.

SOLO

Pada tanggal 15 September 2017, URS Solo mengadakan "One Day Workshop Integrated Management System" dan dibawakan oleh Bapak Heri Rusmanto sebagai Tutor. Pelatihan ini diadakan di Hotel Ibis Solo dan diikuti oleh 6 peserta yakni dari PT Mekar Armada Jaya, PT Indo Cali Plast, dan PT Indaco Warna Dunia.

Standard Training Indonesia Cabang Solo mengadakan Public Training dengan Tentang Awareness & Internal Quality Audit ISO 9001:2015 pada tanggal 16-17 Oktober 2017. Pelatihan ini diadakan di Hotel Swiss Bel inn Saripetojo dengan Tutor Bapak Heri Rusmanto. Peserta yang mengikuti pelatihan ini ada dari CV Surya Putra Kimindo, Lembaga Pendidikan Perkebunan, JJ Glove, SMK Sukawati Sragen, dan PT Tirta Sukses Perkasa.



Jakarta



Surabaya



Semarang



Balikpapan



Solo



Solo

In House Training

SURABAYA

Pada tanggal 10-11 Oktober 2017 telah dilaksanakan In House Training di **PT Yanaprima Hastapersada Tbk** dengan tema **"Update & Upgrade Document Based on ISO 9001:2015"**. In House Training yang dilaksanakan selama 2 hari ini diikuti oleh 27 peserta dan bertindak sebagai Tutor adalah Ibu Eni Herawati.



Surabaya

SEMARANG

Dalam rangka persiapan Transisi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, **PT Apparel One Indonesia** mengundang Standard Training Indonesia untuk memberikan pelatihan dengan tema **"Awareness ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015"**. Pelatihan ini diadakan di PT Apparel One Indonesia pada tanggal 4-5 Oktober 2017. Bertindak sebagai Tutor adalah Bapak Fatchurrohman.



PT Apparel One Indonesia, Semarang

SEMARANG

Setelah mengadakan In House Training Upgrading IATF 16949:2016 & ISO 9001:2015, kini **PT Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia (SAMI) - Tugu Factory** kembali mengadakan In House Training dengan tema **"Internal Quality Audit IATF 16949:2016 & ISO 9001:2015"** yang telah dilaksanakan tanggal 28-29 September 2017. Selaku narasumber (tutor) adalah Bp. Yuan Bya (Cevral Consulting).

Diharapkan melalui pelatihan ini, implementasi IATF 16949 dan ISO 9001 di SAMI-Tugu dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga mampu meningkatkan kinerja di SAMI-Tugu.



PT Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia, Semarang

SEMARANG

Sama seperti PT SAMI - Tugu Factory di kota Semarang, **PT SAMI Jepara Factory (YAZAKI)** telah menerapkan ISO/TS 16949 & ISO 9001:2008 di perusahaan tersebut. Untuk mempersiapkan proses transisi, maka PT SAMI Jepara mengadakan In House Training **"Upgrading IATF 16949:2016 & ISO 9001:2015"** yang telah dilaksanakan tanggal 15-17 November 2017. Selaku narasumber (tutor) adalah Bp. Yuan Bya (Cevral Consulting). Melalui pelatihan ini diharapkan, proses transisi IATF 16949 dan ISO 9001 di SAMI-Jepara Factory dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sehingga mampu meningkatkan kinerja di SAMI-Jepara Factory.



PT SAMI Jepara Factory (YAZAKI), Semarang

MEDAN

Pada tanggal 03-04 Oktober 2017, Standard Training Medan menyelenggarakan In House Training **"Awareness & Internal Quality Audit of ISO 9001:2015"** di **PT Sekawan Kontrindo dan PT Purnama Sari Mandiri (Palembang)**. Training dibawakan oleh Bapak Fredon Simson Hutapea dan diikuti oleh peserta dengan antusias, dimana setelah mengikuti training tersebut client sudah paham apa langkah-langkah yang akan mereka persiapkan untuk transisi.



Medan

SOLO

PT Citra Warna Abadi mengundang Standard Training Indonesia Cabang Solo untuk pelatihan In House dengan tema **"Understanding of Non Conformity Analysis"**. Pelatihan ini diadakan pada tanggal 13 November 2017 bertempat di PT Citra Warna Abadi. Sebagai pembawa materi dalam pelatihan ini adalah Ibu Sulastri Yekti Utami Rivai.



Solo

MR CLUB

SURABAYA

Pada tanggal 16 November 2017, URS Cabang Surabaya telah menyelenggarakan Forum MR Club dengan tema "Metode checklist Audit Internal ISO 9001:2015 di Hotel Alana Surabaya. Dalam kegiatan ini bertindak sebagai tutor adalah Bapak Hertanto. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berasal dari PT Teno Indonesia, PT Beton Prima Indonesia, PT Hanwa Royal Metals, PT Indonesia Royal Resources, PK Rosella Baru, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, PT Karyaterang Sedati, PT Mikatasa Agung, PT Artha Permai Kencana dan PT Balatif.

MEDAN

Masih dalam rangka persiapan menuju transisi ISO 9001:2015, pada tanggal 25 Oktober 2017, URS Medan mengadakan MR Club untuk client-client yang berdomisili di Medan sekitarnya untuk bersama-sama membahas "Gap Analysis" dan tahapan-tahapannya. MR Club yang dibawakan oleh Bapak Fredon Simson Hutapea ini diadakan di Restaurant Bebek Tepi Sawah, dan dihadiri oleh 8 orang peserta yang berasal dari berbagai sektor baik swasta maupun pemerintahan.

SEMARANG

MR Club dengan tema "Clause 9 : Performance Evaluation" telah dilakukan tanggal 9 Oktober 2017 di Hotel Star Semarang dengan tutor Bapak Franklin Samuel Palilingan. MR Club ini diikuti oleh 22 peserta antara lain dari PT AST Indonesia, PT Meiho Manufacturing Indonesia, PT Sukorejo Indah Textile, PT Sutanto Arifchandra Elektronik, SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana, dll.



Pelatihan Pemahaman SNI

Standard Training Indonesia Cabang Surabaya bekerja sama dengan IPC (Indonesian Product Certification) telah menyelenggarakan Training Pemahaman SNI pada tanggal 3 Oktober 2017 di Hotel Luminor Surabaya. Tutor pelatihan kali ini adalah Bapak Imzuarni Zahri, praktisi sertifikasi produk SNI. Pelatihan diikuti oleh 15 peserta antara lain dari CV Bizplus Indonesia, PT Rajawali Citramass, JB Management Consulting, SMK Katolik St. Louis, PT Karyaterang Sedati, PT Saeti Beton Pracetak, PT Mutiaracahaya Plastindo, PT Timur Megah Steel, dan PT Kobin Keramik Industri.



PT Sertifikasi Produk Indonesia



PT. Sertifikasi Produk Indonesia/ Indonesian Product Certification (IPC) adalah lembaga sertifikasi produk yang bertugas untuk melakukan penilaian kesesuaian pada suatu produk dan saat ini sedang dalam proses akreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Didukung dengan tenaga yang kompeten dibidangnya dan ruang lingkup akreditasi yang luas serta bekerja sama dengan laboratorium uji yang terakreditasi, kami senantiasa memberikan pelayanan terbaik dalam proses sertifikasi SNI bagi industri/ perusahaan yang menerapkan SNI, baik untuk yang berlokasi di Indonesia maupun di seluruh dunia.

Untuk sementara ini kami menyediakan jasa sertifikasi produk elektronik serta makanan dan minuman, namun kedepannya lingkup sertifikasi akan terus dikembangkan sehingga memiliki lingkup sertifikasi yang luas.

PT. Sertifikasi Produk Indonesia/
Indonesian Product Certification (IPC)
Komplek Ruko Graha Kencana Blok BE
Jl. Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
(Ph) +62-21-53 660 660/ 536 1370
(F) + 62-21- 53 660 661/ 532 5965
(E) urs@cbn.net.id

Operational Office :
18 Office Park lantai MZ-D3
Jl. TB Simatupang No. 18 - Jakarta Selatan
12520
(Ph) +62 - 21- 2270 1727/ 2278 1708
(E) urs@cbn.net.id
Website : www.ipc-services.co.id

URS Staff Profile



Salam Semangat,
Perkenalkan, saya Danang Prasetyoko. Saya mulai bergabung dengan URS pada bulan September 2016 tepatnya di URS Cabang Surabaya. Latar Belakang Pendidikan saya adalah Sarjana Teknik Kimia. Pengalaman bekerja saya sebelumnya adalah di Perusahaan Otomotif di Surabaya dan di Shanghai, China. Bergabung dengan URS merupakan kesempatan berharga bagi saya untuk lebih mengembangkan Ilmu dan Pengalaman yang saya dapat sebelumnya. Demikian dari saya. Untuk berkorespondensi dengan saya, Bapak/ Ibu dapat menghubungi melalui email di danang@ursindonesia.com

Advetorial Jadwal Training dan Seminar Tahun 2018

Jadwal Pelatihan Standard Training Tahun 2018 (Januari - Desember)							
Pelatihan	Biaya	Hari	Tanggal	Lokasi			
ISO 9001:2015	Awareness & Internal Quality Audit	Call us	2	24 - 25 Januari 2018	Surabaya		
		Call us	2	22 - 23 Januari 2018	Jakarta		
		Call us	3	22 - 24 Januari 2018	Balikpapan		
		Call us	2	19 - 20 Februari 2018	Jakarta		
		Call us	2	22 - 23 Februari 2018	Semarang		
		Call us	2	22 - 23 Februari 2018	Makassar		
		Call us	2	12 - 13 Maret 2018	Jakarta		
		Call us	2	21 - 22 Maret 2018	Surabaya		
		Call us	2	21 - 22 Maret 2018	Solo		
		Call us	3	26 - 28 Maret 2018	Banjarmasin		
		Call us	2	09 - 10 April 2018	Jakarta		
		Call us	2	07 - 08 Mei 2018	Jakarta		
		Call us	2	25 - 26 April 2018	Surabaya		
		Call us	2	27 - 28 June 2018	Surabaya		
		Call us	2	23 - 24 July 2018	Jakarta		
		Call us	2	07 - 08 Agustus 2018	Solo		
		Call us	2	13 - 14 Agustus 2018	Jakarta		
		Call us	2	28 - 29 Agustus 2018	Surabaya		
		Call us	2	30 - 31 Agustus 2018	Semarang		
		Call us	2	03 - 04 September 2018	Jakarta		
		Call us	2	15 -16 Oktober 2018	Jakarta		
		Call us	2	24 -25 Oktober 2018	Surabaya		
		Call us	2	12 - 13 November 2018	Jakarta		
		Call us	2	14 - 15 November 2018	Surabaya		
		Call us	2	15 - 16 November 2018	Makassar		
		Call us	2	10 - 11 Desember 2018	Jakarta		
		Call us	2	02 - 03 Oktober 2018	Medan		
			Process Risk and Performance Based Approach	Call us	1	27 Maret 2018	Semarang
			Interpretation and application	Call us	1	31 January 2018	Solo
				Call us	1	24 - 25 April 2018	Semarang
			Internal Auditor	Call us	2	24 - 25 January 2018	Surabaya
				Call us	2	21 - 22 Maret 2018	Surabaya
	Call us	2		25 - 26 April 2018	Surabaya		
	Call us	2		25 - 26 Juli 2018	Surabaya		
	Call us	2		26 - 27 September 2018	Surabaya		
	Call us	2		28 - 29 November 2018	Surabaya		
	Integrated ISO 9001:2015 & SPMI	Call us	1	24 January 2018	Semarang		

ISO 14001:2015	Awareness & Internal Quality Audit	Call us	2	21 - 22 February 2018	Surabaya
		Call us	3	26-28 Februari 2018	Balikpapan
		Call us	2	08 - 09 May 2018	Surabaya
		Call us	3	23-25 April 2018	Banjarmasin
		Call us	2	10 - 11 July 2018	Solo
		Call us	2	25 - 26 July 2018	Surabaya
		Call us	2	15 - 16 Agustus 2018	Makassar
		Call us	2	28 - 29 Agustus 2018	Surabaya
		Call us	2	26 - 27 September 2018	Semarang
		Call us	2	26 - 27 September 2018	Surabaya
		Call us	2	13 - 14 November 2018	Solo
OHSAS 18001:2007	Awareness & Internal Quality Audit	Call us	3	21-23 Mei 2018	Balikpapan
		Call us	3	23-25 Juli 2018	Banjarmasin
OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	Awareness	Call us	3	27-29 Agustus 2018	Balikpapan
		Call us	3	29-31 Oktober 2018	Samarinda
OHSAS 18001:2007, ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	Integrated Management System (IMS)	Call us	3	18 - 20 September 2018	Solo
		Call us	1	26 Oktober 2018	Makassar
ISO 450001	Awareness & Internal Quality Audit ISO 45001	Call us	2	26 - 27 July 2018	Semarang
ISO 22000	Awareness & Internal Quality Audit ISO 22000	Call us	2	08 - 09 Mei 2018	Solo
		Call us	2	30 - 31 Oktober 2018	Semarang

Seminar	Monitoring Penyusunan ISO 9001:2015	Call us	1	06 Februari 2018	Medan
	Gap Analysis ISO 9001:2015	Call us	1	06 Maret 2018	Medan
	Preparing For a Successful Transition ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015	Call us	0.5	08 Februari 2018	Surabaya
	Transition Audit ISO 9001:2015	Call us	1	19 Maret 2018	Lhokseumawe
		Call us	1	05 April 2018	Medan
	Quality Objective Development, Monitoring & Improvement based on ISO 9001:2015	Call us	1	25 Januari 2018	Balikpapan
		Call us	1	23 Februari 2018	Banjarmasin
		Call us	1	29 Maret 2018	Samarinda
		Call us	1	26 April 2018	Balikpapan
	Overview Standard ISO 14001:2015	Call us	0.5	09 Agustus 2018	Surabaya
	Management Review	Call us	1	08 Mei 2018	Medan
	Best Practice Internal Quality Audit ISO 9001:2015	Call us	1	13 Februari 2018	Solo
		Call us	1	18 Mei 2018	Makassar
		Call us	1	24 Mei 2018	Nunukan
		Call us	1	28 Juni 2018	Balikpapan
		Call us	1	26 July 2018	Balikpapan
		Call us	1	29 Agustus 2018	Banjarmasin
		Call us	1	17 Oktober 2018	Solo
	Leadership & Commitment	Call us	1	08 Juni 2018	Makassar
	Risk Based Thinking ISO 9001:2015	Call us	0,5	12 April 2018	Surabaya
		Call us	1	21 September 2018	Makassar
		Call us	1	07 Agustus 2018	Medan
		Call us	1	27 September 2018	Balikpapan
		Call us	1	26 Oktober 2018	Banjarmasin
	Risk Identification Technic ISO 9001:2015	Call us	0.5	15 November 2018	Surabaya
	Tugas dan Fungsi MR dalam ISO 9001:2015	Call us	1	04 September 2018	Medan

	Tugas dan Fungsi MR dalam ISO 9001:2015	Call us	1	04 September 2018	Medan
	Performance Management System & Strategic Alignment	Call us	1	29 November 2018	Balikpapan
		Call us	1	20 Desember 2018	Banjarmasin
	Context Of Organization	Call us	0.5	11 Oktober 2018	Surabaya
	Document Information Control System Metode Checklist Audit Internal	Call us	1	05 Juli 2018	Medan
		Call us	1	06 Desember 2018	Surabaya
	Implementasi Klausul 4,5,6 ISO 9001:2015	Call us	0.5	13 Desember 2018	Surabaya
	Food Safety Management System	Call us	1	20 February 2018	Solo
		Call us	1	05 Desember 2018	Solo
Understanding of non Conformity Analysis	Call us	1	14 Maret 2018	Solo	
Integrated Management System	Call us	1	25 April 2018	Solo	
MR Club	Topic to be confirmed	Call us	0.5	11 Januari 2018	Surabaya
	Klausul 5: Leadership	Call us	0.5	17 Januari 2018	Balikpapan
	Risk Identification Technique	Call us	0.5	25 Januari 2018	Semarang
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	25 Januari 2018	Solo
	Risk Based Thinking ISO 9001:2015	Call us	0.5	26 Januari 2018	Makassar
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	30 Januari 2018	Medan
	What is Management Representative's Responsibility?	Call us	0.5	14 Februari 2018	Banjarmasin
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	22 Februari 2018	Solo
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	27 Februari 2018	Medan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	08 Maret 2018	Surabaya
	Mandatory Clauses of ISO 9001:2015	Call us	0.5	14 Maret 2018	Semarang
	Klausul 6 Planning	Call us	0.5	19 Maret 2018	Balikpapan
	Klausul 7.1 - Managing Resources	Call us	0.5	19 April 2018	Balikpapan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	24 April 2018	Medan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	26 April 2018	Solo
	Risk Based Thinking ISO 9001:2015	Call us	0.5	16 Mei 2018	Semarang
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	17 Mei 2018	Surabaya
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	22 Mei 2018	Medan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	23 Mei 2018	Solo
	Overview Point Perubahan Standard ISO 14001:2004 ke ISO 14001:2015	Call us	0.5	28 Mei 2018	Balikpapan
	Klausul 7 ISO 9001:2015 - Support	Call us	0.5	18 Juni 2018	Banjarmasin
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	27 Juni 2018	Solo
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	28 Juni 2018	Medan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	12 juli 2018	Surabaya
	Klausul 7.5 Documented Information ISO 9001:2015	Call us	0.5	17 Juli 2018	Semarang
	Peran MR dalam ISO 9001:2015	Call us	0.5	19 Juli 2018	Balikpapan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	24 Juli 2018	Medan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	25 Juli 2018	Solo
	Klausul 8.1 - 8.4 ISO 9001:2015	Call us	0.5	14 Agustus 2018	Semarang
	Implementasi konteks, isu, risk, addressed ISO 9001:2015	Call us	0.5	20 Agustus 2018	Banjarmasin
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	28 Agustus 2018	Medan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	29 Agustus 2018	Solo
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	13 September 2018	Surabaya
	Klausul 8.5 - 8.7 ISO 9001:2015	Call us	0.5	19 September 2018	Semarang
	Klausul 4 - Context of the Organization	Call us	0.5	20 September 2018	Balikpapan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	25 September 2018	Medan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	27 September 2018	Solo

	Klausul 9: Performance Evaluation ISO 9001:2015	Call us	0.5	16 Oktober 2018	Semarang
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	23 Oktober 2018	Medan
	Transformasi Pendokumentasian ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015 What did you know of the leadership and commitment?	Call us	0.5	25 Oktober 2018	Banjarmasin
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	25 Oktober 2018	Solo
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	08 November 2018	Surabaya
	Clausal 10: Improvement ISO 9001:2015	Call us	0.5	15 November 2018	Semarang
	Risk Assessment in ISO 9001:2015	Call us	0.5	19 November 2018	Balikpapan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	27 November 2018	Medan
	Topic to be confirmed	Call us	0.5	19 Desember 2018	Solo
	How to Manage Documents & Records?	Call us	0.5	17 Desember 2018	Banjarmasin
IATF 16949:2016	- Effective application of Total Productive Maintenance (TPM) using a structured approach - Core tool: FMEA new version (tentative)	Call us	2	13-14 Maret 2018	Tentative
	- Effective second party (supplier) audit - Effective problem solving	Call us	2	16-17 Oktober 2018	Tentative
We are on the web: www.standardtrainingindonesia.com			Contact us at: standardtraining@cbn.net.id		